

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN
MEDIA GAMBAR DAN VIDEO PADA SISWA KELAS VA SD
MUHAMMADIYAH 22 SRUNI SURAKARTA
TAHUN 2015/2016**



Artikel Publikasi Ilmiah Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Anisah

A510120178

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Februari, 2016

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Anisah
NIM : A510120178
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel Publikasi : Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi
Menggunakan Media Gambar dan Video pada Siswa
Kelas VA SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta
Tahun 2015/2016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku

Surakarta, 4 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,



A510120178

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN
MEDIA GAMBAR DAN VIDEO PADA SISWA KELAS VA SD
MUHAMMADIYAH 22 SRUNI SURAKARTA
TAHUN 2015/2016**

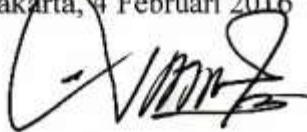
Diajukan Oleh:

Anisah

A510120178

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan dihadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 4 Februari 2016



Dr. H. Achmad Fathoni, M.Pd

NIK: 062

**POETRY WRITING SKILLS ENHANCEMENT MEDIA USING PICTURES
AND VIDEO ON CLASS 22 Sruni VA SD Muhammadiyah Surakarta
YEAR 2015/2016**

Anisah dan Achmad Fathoni
Program Studi S1 Pend. Guru Sekolah Dasar
anisah.sembada@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to improve the skills of writing poetry in the fifth grade students of SD Muhammadiyah Surakarta Sruni 22. Learning by using media images and videos selected to give a different feel in learning activities, assist students in determining their imagination vocabulary or diction. The study was conducted in two cycles so that more optimal results. Subjects in this study were students in grade 22 Sruni VA SD Muhammadiyah Surakarta with 40 students, consisting of 24 female students and 16 male students. The research was conducted from October to January 2016. The data collection technique used was through observation, tests and interviews. Based on the data obtained are in accordance KKM is 13 people or 32.5%, whereas that is not in accordance with the KKM is 27 people or 67.5%. The average score writing poetry in the first cycle is 78.30. The score in the second cycle showed an increase of cycle I. Students who obtain the value of ≥ 75 is 39 children and students who received grades ≤ 75 is 1 child. So students who received grades ≥ 75 is 97.5%, while the students who have not met the KKM contained 2.5% of the total number of students. The average value of free poetry writing students in the second cycle to increase from the first cycle, ie from 78.30 into 79.05. It can be concluded that the learning activity meets the criteria of success. And it can be said that the media images and video can improve the students' writing skills puisis.

Keywords: writing skills, Poetry, Media Image, Video

ABSTRAK

Anisah. A510120178. **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DAN VIDEO PADA SISWA KELAS VA SD MUHAMMADIYAH 22 SRUNI SURAKARTA TAHUN 2015/2016.** Surakarta. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2016.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 22 Sruni Surakarta. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dan video dipilih agar memberikan nuansa yang berbeda dalam kegiatan belajar mengajar, membantu siswa dalam berimajinasi menentukan kosa kata atau diksi. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus agar hasil lebih optimal. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA SD Muhammadiyah 22 Sruni Surakarta dengan jumlah 40 siswa, terdiri dari 24 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan sejak Oktober sampai Januari 2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, tes dan wawancara. Berdasarkan data yang diperoleh yang sudah sesuai KKM adalah 13 orang atau 32.5% sedangkan yang belum sesuai dengan KKM adalah 27 orang atau 67.5%. Skor rata-rata menulis puisi pada siklus I adalah 78.30. Hasil skor pada siklus II menunjukkan peningkatan dari siklus I. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 adalah 39 anak dan siswa yang memperoleh nilai ≤ 75 adalah 1 anak. Jadi siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 adalah 97.5 %, sedangkan siswa yang belum memenuhi KKM terdapat 2.5 % dari jumlah siswa. Nilai rata-rata menulis puisi bebas siswa pada siklus II meningkat dari siklus I, yaitu dari 78,30 menjadi 79,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran sudah memenuhi kriteria keberhasilan. Dan dapat dikatakan bahwa media gambar dan video dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa.

Kata kunci: Keterampilan menulis, Puisi, Media Gambar, Video

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Bangsa yang maju dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusia dan kualitas sumber daya manusia tercermin dari kualitas pendidikan. Demikian pula halnya dengan kegiatan dalam masyarakat tidak terlepas dari bahasa. Nasucha (2012:1) mengungkapkan bahwa “Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi paling penting untuk mempersatukan seluruh elemen bangsa. Oleh karena itu, bahasa merupakan alat mengungkapkan diri baik secara lisan maupun tulis, dari segi rasa, karsa, dan cipta serta pikiran baik secara etis, estetis, dan logis.

Nurjamal (2011:69) menegaskan bahwa “menulis merupakan sebuah keterampilan berbahasa yaitu kemampuan seseorang dalam mengemukakan pemikirannya, gagasan, perasaan, kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulis.” Meskipun menulis diajarkan disetiap jenjang pendidikan, namun pada umumnya siswa belum mampu menulis dengan baik, terutama dalam menulis puisi. Diperjelas oleh Jauhari (2013:16) bahwa “keterampilan menulis ialah keterampilan proses karena hampir semua orang yang membuat tulisan, baik karya ilmiah, nonilmiah, maupun hanya catatan pribadi, jarang yang melakukan spontan dan langsung jadi.” Meskipun menulis diajarkan disetiap jenjang pendidikan, namun pada umumnya siswa belum mampu menulis dengan baik, terutama dalam menulis puisi. Safitri (2011:97) menjelaskan bahwa “puisi adalah bentuk karya sastra yang bahasanya dipilih dan ditata secara cermat sehingga menjadi indah dan bermakna.

Permasalahan dari proses pembelajaran menulis puisi di kelas VA Muhammadiyah 22 Sruti adalah hasilnya keterampilan menulis puisi masih rendah. Faktor rendahnya keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VA Muhammadiyah 22 Sruti adalah media yang digunakan guru dalam pembelajaran masih konvensional, sarana dan prasarana yang belum memenuhi, siswa juga masih kesulitan dalam memilih kata saat menulis puisi dan kurangnya motivasi dan bimbingan guru saat pembelajaran. Hal tersebut didukung dengan data hasil pengamatan pada siswa. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan ditemukan

dari 40 siswa nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa masih rendah, dapat dibuktikan berdasarkan nilai yang mencapai KKM (skor ≥ 75) sebanyak 13 siswa (32.5%) dan yang belum mencapai KKM sebanyak 27 siswa (67.5%).

Dalam hal ini, peran guru sangat penting sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, seorang guru harus memperhatikan penggunaan media pembelajaran sehingga tercipta proses pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien. Brown dalam Indriana (2011:15) menyakini bahwa “media yang digunakan dengan baik oleh guru atau siswa dapat mempengaruhi efektivitas program belajar dan mengajar.” Dijelaskan oleh Sulistyorini (2010:14) bahwa media gambar digunakan untuk menyalurkan pesan, perasaan, perhatian, merangsang pikiran dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar-mengajar. Selain menggunakan gambar juga menggunakan gambar bergerak yaitu video. Arsyad (2009:49) menjelaskan bahwa “video dapat menggambarkan suatu obyek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai.”

Melalui penerapan media gambar dan video dalam keterampilan menulis puisi diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VA SD Muhammadiyah 22 Sruni Surakarta. Didalam penelitian ini penggunaan media gambar dan video tujuannya untuk dapat menarik perhatian siswa dalam menulis karena dapat menyajikan suatu obyek yang tidak dapat disajikan secara nyata sehingga merangsang kemampuan berimajinasi dalam pemilihan kata dalam menulis puisi dan dapat membantu guru dalam mengajarkan menulis puisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VA di SD Muhammadiyah 22 Sruni Surakarta dengan alamat Jl. Samudra Pasai 2 RT 01 / Rw 20, Sruni, Kadipiro, Banjarsari, Surakarta. Penelitian diadakan pada tahun pelajaran 2015/2016 pada bulan Oktober sampai Januari.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA sebanyak 40 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data menggunakan metode observasi, tes, dokumentasi dan wawancara. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan tes. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data untuk mengumpulkan data yang sama dan triangulasi metode, dengan tujuan untuk memberikan kebenaran. Indikator-indikator dalam keterampilan menulis puisi adalah menulis puisi bebas berdasarkan gambar dan video yang dilihat, menentukan tema puisi, menentukan amanat, pemilihan diksi/ pemilihan kata dan membuat judul puisi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

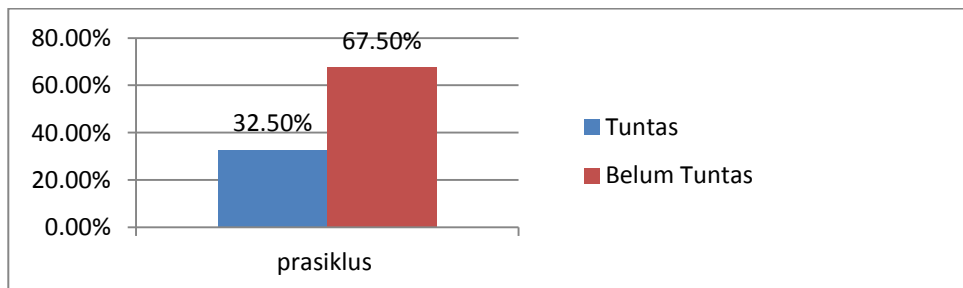
Dalam menilai keterampilan menulis puisi bebas siswa, digunakan penilaian per aspek. Aritonang (2013:284) menjelaskan bahwa “menyusun puisi bebas berdasarkan gambar, tema, amanat, diksi/pilihan kata, dan judul yang telah dibuat.” Aspek-aspek yang dinilai dalam penelitian ini yaitu menulis puisi bebas berdasarkan gambar dan video yang dilihat, keakuratan tema, penyampaian amanat, pemilihan diksi/ pemilihan kata dan membuat judul puisi. berdasarkan aspek-aspek tersebut terbukti mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum menggunakan media hingga siklus II. Penelitian Maryanto (2013) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Model *Picture And Picture* dengan Media gambar pada Siswa Kelas V SDN Gunungpati 01 Semarang”. Hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar yang diperoleh melalui media gambar dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis puisi siswa. Adapun peningkatan hasil menulis puisi siswa dapat dilihat dari perolehan nilai yang dihasilkan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VA SD Muhammadiyah 22 Sruni Surakarta yang meningkat dari siklus I dan siklus II.

Hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas VA SD Muhammadiyah 22 Sruni meningkat setelah menggunakan media gambar dan video. Hal ini dibuktikan

dengan rata-rata nilai siswa meningkat dari sebelum dilakukan tindakan atau prasiklus. Berdasarkan data yang diperoleh sebelum menggunakan gambar dan video yang sudah sesuai KKM adalah 13 orang atau 32.5% sedangkan yang belum sesuai dengan KKM adalah 27 orang atau 67.5%. Berikut tabel hasil tes menulis puisi pada kondisi awal.

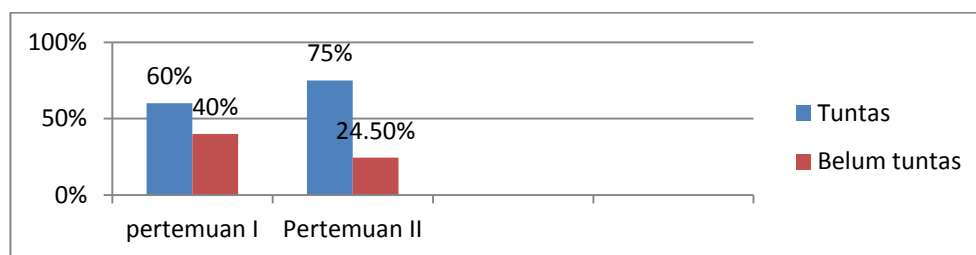
Tabel 1.1 Hasil Menulis Puisi Prasiklus

No	Katagori nilai	Interval nilai	Frekuensi	Persentase
1	Baik sekali	86-100	-	-
2	Baik	76-85	13	32.5%
3	Cukup	56-75	27	67.5%
4	Kurang	10-55	-	-
Jumlah			40	100%



Gambar 1.1 Grafik Presentase Nilai Prasiklus

Sedangkan hasil pada siklus I menunjukkan peningkatan dari hasil pada kondisi awal sebelum menggunakan media gambar dan video. Berikut diagram peningkatan hasil menulis puisi pada setiap pertemuan siklus I.



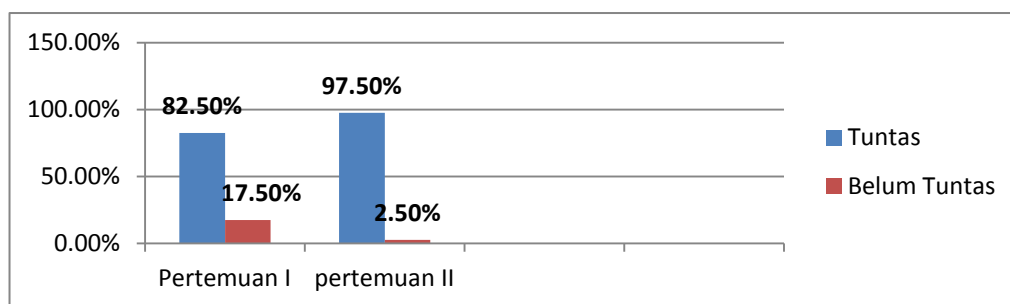
Gambar 1.2 Grafik Presentase Nilai Siklus I

Pada pertemuan I siklus I siswa yang sudah mencapai ketuntasan sebanyak 24 siswa (60%). Siswa yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 16 siswa (40%).

Oleh sebab itu siklus I pertemuan I akan ditindak lanjuti pada pertemuan II dengan tujuan meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VA. Pada pertemuan II Siswa yang sudah mencapai ketuntasan sebanyak 30 siswa (75%) Siswa yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 10 siswa (24.5%).

Skor rata-rata menulis puisi pada siklus I adalah 78.30. Peningkatan yang diperoleh dari tahap pra tindakan ke siklus I adalah sebesar 9.85. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 adalah 30 anak dan siswa yang memperoleh nilai ≤ 75 adalah 10 anak. Jadi, siswa yang sudah mencapai KKM sebesar ≥ 75 adalah 75% dan siswa yang belum mencapai KKM terdapat 25 % dari jumlah siswa. Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang sudah mencapai KKM secara klasikal adalah 75% sudah memenuhi kriteria keberhasilan, tetapi tujuan pembelajaran belum terpenuhi. Oleh karena diadakan siklus II untuk memperbaiki keterampilan siswa dalam menulis puisi.

Hasil skor pada siklus II menunjukkan peningkatan dari siklus I. pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar dan video mengalami peningkatan dan sudah memenuhi ketuntasan.



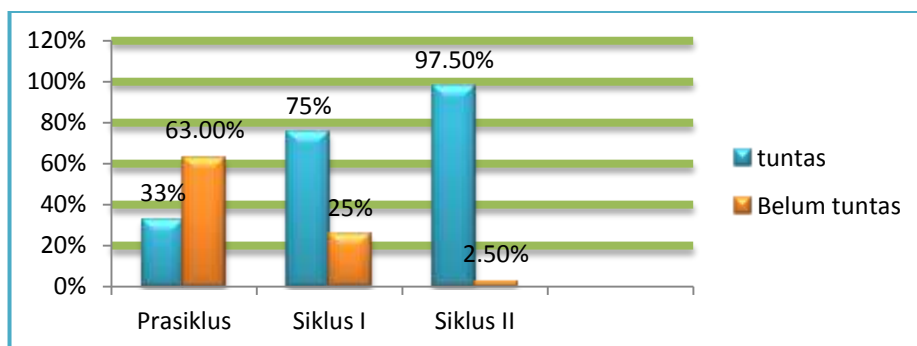
Gambar 1.3 Grafik Persentase Siklus II

Pada pertemuan I siklus II siswa yang sudah mencapai ketuntasan sebanyak 33 siswa (82.5%) dan siswa yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 7 siswa (17.5%). Siklus II pertemuan I akan ditindak lanjuti pada pertemuan ke II dengan tujuan untuk lebih meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VA. Pada siklus II pertemuan II siswa yang sudah mencapai ketuntasan sebanyak 39 siswa (97.5%) dan siswa yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 1 siswa (2.5%). Dari hasil penelitian siklus II pertemuan II sudah

menunjukkan peningkatan proses pembelajaran dan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VA.

Jadi hasil yang diperoleh pada siklus II yang ≥ 75 adalah 97.5 %, sedangkan siswa yang belum memenuhi KKM terdapat 2.5 % dari jumlah siswa. Nilai rata-rata menulis puisi bebas siswa pada siklus II meningkat dari siklus I, yaitu dari 78,30 menjadi 79,05. Jumlah siswa yang memenuhi KKM sudah melebihi 75% dari jumlah keseluruhan siswa.

Pembelajaran keterampilan menulis puisi bebas di kelas VA SD Muhammadiyah 22 Srni menunjukkan peningkatan dari prasiklus sebelum menggunakan media gambar dan video, siklus I dan Siklus II setelah menggunakan media gambar dan video. Berikut diagram persentase yang diperoleh.



Gambar 1.4 Grafik Peningkatan Persentase Siswa

Dalam proses pembelajaran aktivitas guru dalam mengajar juga mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus II. Dari pertemuan I guru kurang memberikan pemahaman terhadap siswa saat menampilkan gambar dan video, kurang memberi motivasi dan *reward* kepada siswa. Dengan adanya kolaboratif ini dilakukan perbaikan pada setiap pertemuan hingga mengalami peningkatan lebih baik. Berikut hasil peningkatan aktivitas guru.

Tabel 1.2 hasil observasi aktivitas guru

Siklus I		Siklus II	
Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
80 %	90 %	93.3%	100 %
85% (Baik)		96.65 (sangat baik)	

Kegiatan pembelajaran sudah memenuhi kriteria keberhasilan dan dapat dikatakan bahwa media gambar dan video dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru lebih bervariasi dalam menyampaikan materi pembelajaran serta dapat mengarahkan siswa dalam menulis puisi sesuai dengan unsur-unsur puisi bebas, sehingga siswa dapat menulis puisi bebas dengan memperhatikan tema dan makna, imajinasi, diksi, pemajasan dan citraan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dan video dapat meningkatkan proses pembelajaran khususnya keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VA SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta. Hal ini terlihat hasil menulis puisi mengalami peningkatan.

Berdasarkan data yang diperoleh yang sudah sesuai KKM adalah 13 orang atau 32.5% sedangkan yang belum sesuai dengan KKM adalah 27 orang atau 67.5%. Sedangkan hasil pada siklus I menunjukkan peningkatan dari hasil pada kondisi awal sebelum menggunakan media gambar dan video. skor rata-rata menulis puisi pada siklus I adalah 78.30. Peningkatan yang diperoleh dari tahap pra tindakan ke siklus I adalah sebesar 9.85. Nilai rata-rata menulis puisi bebas siswa pada siklus II meningkat dari siklus I, yaitu dari 78,30 menjadi 79,05. Jumlah siswa yang memenuhi KKM sudah melebihi 75% dari jumlah keseluruhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Keke Taruli. 2013. *Catatan Harian Guru: Menulis itu Mudah*. Yogyakarta: Andi
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva press
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Referensi
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Maryanto, Joni. 2013. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model *Picture And Picture* Dengan Media gambar Pada Siswa Kelas V SD N Gunungpati 01 Semarang". *skripsi*. UNNES: Diterbitkan
- Nasucha, Yakub, Dkk. 2012. *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Nurjamal, Daeng, Dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyorini, Dwi. 2010. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Sawojajar V Kota Malang. *J-TEQIP*, Tahun 1, Jilid 1, Nomor 1, November. 12-19
- Safitri, Sheila. 2011. *Buku Super Bahasa Indonesia SD Kelas 4,5,6*. Yogyakarta: Pelangi Ilmu